

LAMPIRAN 1



**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI NUBA ARAT**

"Terakreditasi B"

Wairhubing – Desa Watuliwung – Kec. Kangae – Kab. Sikka
Email: nbr1130717@gmail.com



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 213/421.3/SMPN.NBRT/IV/2024

Sehubungan dengan surat dari Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, Nomor : 469/C.10/PKK/IFTK/L/2024, hal : Permohonan Ijin Penelitian tertanggal 27 Maret 2024 , maka Kepala SMP Negeri Nuba Arat dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Arnoldus Yansen Belada Asan
NIM : 200026
Semester : VIII
PTAK : Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Program Studi : Sarjana Pendidikan Keagamaan Katolik
Jenjang : S I

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri Nuba Arat 13 Mei s/d 16 Mei 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul **"Peran Guru Agama Dalam Menerapkan Budaya Positif dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kasus Kekerasan Guru Kepada Peserta Didik di SMPN NUBA ARAT "**

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Wairhubing, 16 Mei 2024

Kepala SMPN Nuba Arat

Bergita Tati de Rozari, S.Pd
SIK NIP. 19690502 199412 2 006

LAMPIRAN II
LEMBAR OBSERVASI DI SMPN NUBA ARAT

1. Keadaan lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat

1.1 Keadaan lingkungan sekolah meliputi kenyamanan siswa dalam belajar di sekolah untuk pembentukan karakter siswa.

1.2 Kondisi lingkungan sekolah menunjang pembentukan karakter siswa.

1.3 Sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung pembentukan karakter siswa

2. Keadaan dan situasi siswa di dalam Kelas

2.1 Keadaan dan situasi siswa di kelas

2.2 Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas

2.3 Keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

2.4 Pemahaman siswa tentang materi pembelajaran

2.5 Penghargaan siswa terhadap guru di dalam kelas

3. Keadaan dan situasi siswa di luar kelas

3.1 Keadaan siswa diluar kelas

3.2 Sikap dan tindakan siswa ketika Berada di luar kelas

3.3 Relasi siswa dan guru ketika berada di luar kelas

3.4 Relasi sesama siswa ketika berada di luar kelas

4. Peran guru agama Katolik dalam menerapkan budaya positif dan pengaruhnya terhadap tingkat kasus kekerasan guru kepada peserta didik di SMPN Nuba Arat.

4.1 Peran guru Agama Katolik dalam menerapkan budaya positif di lingkungan sekolah

4.2 Metode yang diterapkan guru agama katolik dalam memberikan pemahaman kepada siswa dan juga guru tentang penerapan budaya positif di sekolah.

4.3 Cara guru Agama Katolik dalam menyikapi perilaku siswa yang melanggar aturan sekolah

4.4 Cara guru Agama Katolik dalam menyikapi tindakan kekerasan yang dilakukan guru terhadap peserta didik ketika melakukan kesalahan.

- 4.5 Tindak lanjut yang diambil guru Agama Katolik dalam membentuk karakter siswa yang dianggap melanggar aturan sekolah tanpa melakukan tindakan kekerasan
- 4.6 Konsekuensi yang diambil guru Agama Katolik dalam menyikapi perilaku siswa yang melakukan kekerasan di lingkungan sekolah
- 4.7 Respon siswa dalam menanggapi metode yang digunakan guru Agama Katolik untuk mendidik dan membentuk karakter peserta didik.
- 4.8 Respon guru-guru terhadap metode yang digunakan guru agama Katolik untuk mendidik dan membentuk karakter peserta didik melalui penerapan budaya positif
- 4.9 Respon para guru dalam menanggapi pemahaman tentang mendidik karakter peserta didik tanpa melakukan tindakan kekerasan
- 4.10 Akibat atau hasil dari Metode yang diterapkan oleh guru agama katolik dalam membentuk karakter peserta didik, serta memberikan pemahaman kepada pendidik tentang pentingnya pendidikan siswa tanpa melakukan tindakan kekerasan terhadap peserta didik di lingkungan sekolah.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

- 5.1 Faktor pendukung penerapan budaya positif oleh guru Agama Katolik di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat
- 5.2 Cara guru Agama Katolik memanfaatkan faktor pendukung tersebut untuk membentuk karakter peserta didik dan juga memberikan pemahaman kepada pendidik tentang pentingnya mendidik tanpa melakukan tindakan kekerasan terhadap peserta didik.
- 5.3 Faktor penghambat dalam penerapan budaya positif oleh guru Agama Katolik di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat
- 5.4 Cara guru Agama Katolik mengatasi hambatan tersebut agar terbentuk karakter peserta didik yang baik melalui budaya positif tanpa adanya tindakan kekerasan dari guru-guru.

LAMPIRAN III

Lembar Wawancara (Untuk Kepala Sekolah)

Peran Guru Agama Katolik Dalam Menenrapkan Budaya Positif dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kasus Kekerasan Guru kepada Peserta Didik di SMPN Nuba Arat

Nama : Bergita Tati de Rosari
Jabatan : Kepala Sekolah
Usia : 55 Tahun
Tanggal Wawancara : 13 Mei 2024
Pukul : 09.00 Wita

1. Sudah berapa lama anda (mama) menjabat sebagai kepala sekolah di SMPN Nuba Arat?
2. Menurut anda (mama), bagaimana penerapan budaya positif di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat?
3. Penerapan budaya positif seperti apa saja yang diterapkan di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat?
4. Sebagai kepala sekolah di SMPN Nuba Arat, apakah anda (mama) pernah melakukan tindakan kekerasan kepada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah?
5. Menurut anda (mama), selama menjabat menjadi kepala sekolah di sekolah SMPN Nuba Arat, apakah tindakan kekerasan guru terhadap peserta didik masih marak terjadi di lingkungan sekolah?
6. Menurut anda (mama), apa yang menjadi faktor utama terjadinya tindakan kekerasan guru terhadap peserta didik di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat?
7. Menurut anda (mama), tindakan kekerasan apa saja yang dilakukan guru kepada peserta didik di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat?

8. Menurut anda (mama), apakah tindakan kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah, murni kesalahan dari peserta didik atau mungkin ada indikasi ketidaksukaan atau kebebencian oleh guru terhadap peserta didik?
9. Menurut anda (mama), bagaimana peran guru agama Katolik di SMPN Nuba Arat dalam menerapkan budaya positif di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat?
10. Menurut anda (mama), bagaimana peran guru agama Katolik dalam mencegah dan meminimalisir tindakan kekerasan guru terhadap peserta didik di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat?
11. Menurut anda (mama), usaha apa saja yang perlu dilakukan oleh guru agama Katolik dalam menerapkan budaya positif di lingkungan sekolah, untuk meminimalisir tindakan kekerasan guru kepada peserta didik di sekolah SMPN Nuba Arat kedepannya?
12. Menurut anda(mama), apakah perlu guru agama Katolik memberikan bimbingan dan pemahaman kepada peserta didik maupun guru tentang pengaruh negatif dari tindakan kekerasan di lingkungan sekolah?
13. Sebagai kepala sekolah, apa yang anda (mama) terapkan atau tekankan kepada guru maupun peserta didik untuk meminimalisir tindakan kekerasan yang dilakukan guru kepada peserta didik di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat?
14. Menurut anda (mama), apakah penerapan tersebut efisien dalam meminimalisir tindakan kekerasan guru kepada peserta didik di SMPN Nuba Arat?
15. Apa harapan anda (mama) untuk penerapan budaya positif di SMPN Nuba Arat untuk Kedepannya?

**Lembar Wawancara
(Untuk Guru Agama Katolik)**

Peran Guru Agama Katolik Dalam Menenrapkan Budaya Positif dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kasus Kekerasan Guru kepada Peserta Didik di SMPN Nuba Arat

Guru Agama Katolik 1

Nama : Mario Delegori Boleng
Jabatan : Guru Agama Katolik
Usia : 34 Tahun
Tanggal Wawancara : 15 Mei 2024
Pukul : 11.00 Wita

1. Sudah berapa lama anda menjadi guru agama Katolik di SMPN Nuba Arat?
2. Hal apa saja yang sudah anda terapkan di SMPN Nuba Arat dalam mendidik dan membentuk karakter siswa?
3. Menurut anda, apakah penerapan budaya positif cocok untuk diterapkan di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat?
4. Menurut anda, apakah dengan penerapan budaya positif di lingkungan sekolah sekarang, tingkat kasus kekerasan guru terhadap peserta didik di SMPN Nuba Arat semakin menurun atau meningkat?
5. Menurut anda sebagai guru agama Katolik, apa langkah yang diambil untuk mencegah atau meminimalisir tindakan kekerasan tersebut?
6. Menurut anda, penerapan budaya positif seperti apa yang perlu di terapkan di SMPN Nuba Arat, agar mencegah dan meminimalisir tindakan kekerasan oleh guru kepada peserta didik?
7. Menurut anda sebagai guru agama Katolik, apa kesulitan dalam menerapkan budaya positif di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat?
8. Menurut anda, apa dampak signifikan dari penerapan budaya positif di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat?

9. Sebagai fondasi utama penerapan budaya positif di lingkungan sekolah, apa langkah yang dapat di ambil oleh seorang guru agama katolik dalam mengatasi dan meminimalisir tindakan kekerasan guru kepada peserta didik?
10. Sebagai seorang guru agama Katolik, bagaimana tanggapan anda terhadap prilaku siswa yang melanggar peraturan sekolah?
11. Menurut anda, apakah tindakan kekerasan oleh guru terhadap peserta didik dapat mendidik dan memberikan efek jera kepada peserta didik?
12. Sebagai guru agama Katolik, tindakan apa yang diambil ketika melihat peserta didik mendapatkan tindakan kekerasan dari guru?
13. langkah apa yang diambil oleh guru agama katolik, ketika peserta didik selesai mendapatkan tindakan kekerasan dari guru?
14. Menurut anda sebagai guru agama Katolik, apakah perlu memberikan pemahaman kepada guru-guru tentang efek negatif dari tindakan kekerasan kepada peserta didik?
15. Sebagai guru agama katolik, apa harapan anda terhadap penerapan budaya positif di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat untuk kedepannya?

**Lembar Wawancara
(Untuk Guru Terkait)**

Peran Guru Agama Katolik Dalam Menenrapkan Budaya Positif dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kasus Kekerasan Guru kepada Peserta Didik di SMPN Nuba Arat

Guru Terkait 1

Nama : Manventus A. L. B Konradus
Jabatan : Guru SMPN Nuba Arat
Usia : 31 Tahun
Tanggal Wawancara : 15 Mei 2024
Pukul : 11.45 Wita

1. Sudah berapa lama anda menjadi guru di SMPN Nuba Arat ?
2. Apakah menurut anda, budaya positif cocok diterapkan di SMPN Nuba Arat ?
3. Apa kesulitan dari penerapan budaya positif di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat ?
4. Menurut anda, apakah budaya positif dapat meminimalisir tindakan kekerasan guru terhadap peserta didik di SPMN Nuba Arat ?
5. Sebagai seorang guru, apakah anda juga pernah melakukan tindakan kekerasan kepada peserta didik di SMPN Nuba Arat ?
6. Menurut anda, apa penyebab tindakan kekerasan guru terhadap peserta didik di SMPN Nuba Arat ?
7. Menurut anda, apakah guru agama Katolik selama ini berperan menerapkan budaya positif dan meminimalisir tindakan kekerasan guru kepada peserta didik di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat ?
8. Menurut anda, langkah apa yang perlu diambil oleh guru agama Katolik untuk menerapkan budaya positif terhadap perilaku siswa yang melanggar aturan sekolah di SMPN Nuba Arat ?

9. Menurut anda, apakah perlu guru agama Katolik memberikan bimbingan dan pemahaman kepada peserta didik dan guru- guru tentang efek negatif dari tindakan kekerasan kepada peserta didik di SMPN Nuba Arat ?
10. Apa harapan anda terhadap penerapan budaya positif di lingkungan sekolah terkait tindakan kekerasan guru kepada peserta didik di SMPN Nuba Arat ?

**Lembar Wawancara
(Untuk Peserta Didik Terkait)**

Peran Guru Agama Katolik Dalam Menenrapkan Budaya Positif dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kasus Kekerasan Guru kepada Peserta Didik di SMPN Nuba Arat

Peserta Didik Terkait 1

Nama : Stevania Natalia Angel Paly
Jabatan : Peserta Didik
Usia : 14 Tahun
Tanggal Wawancara : 13 Mei 2024
Pukul : 09.30 Wita

1. Anda sekarang duduk di kelas berapa ?
2. Menurut anda apakah tindakan kekerasan guru kepada peserta didik masih terjadi di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat ?
3. Apakah anda sendiri pernah mendapatkan tindakan kekerasan dari guru di SMPN Nuba Arat ?
4. Apa yang anda rasakan ketika mendapatkan tindakan kekerasan dari guru di SMPN Nuba Arat ?
5. Perasaan apa yang timbul ketika anda mendapatkan tindakan kekerasan dari guru ?
6. apa yang anda rasakan dari penerapan budaya positif di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat ?
7. menurut anda, apakah guru agama Katolik selama ini berperan dalam menerapkan budaya positif dalam upaya mengurangi tindakan kekerasan di SMPN Nuba Arat ?
8. Apa saran anda sebagai siswa kepada guru- guru yang melakukan tindakan kekerasan kepada peserta didik ?

9. Apa harapan anda kepada guru agama katolik dalam menerapkan budaya positif di lingkungan sekolah untuk mengurangi tindakan kekerasan guru kepada peserta didik di SMPN Nuba Arat ?
10. Apa harapan anda terhadap penerapan budaya positif di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat untuk kedepanya ?

Lembar Wawancara
(Untuk Peserta Didik Terkait)

Peran Guru Agama Katolik Dalam Menenrapkan Budaya Positif dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kasus Kekerasan Guru kepada Peserta Didik di SMPN Nuba Arat

Peserta Didik Terkait 2

Nama : Mariana Sonia Dewata Putri
Jabatan : Peserta Didik
Usia : 13 Tahun
Tanggal Wawancara : 13 Mei 2024
Pukul : 09.45 Wita

1. Anda sekarang duduk di kelas berapa ?
2. Menurut anda apakah tindakan kekerasan guru kepada peserta didik masih terjadi di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat ?
3. Apakah anda sendiri pernah mendapatkan tindakan kekerasan dari guru di SMPN Nuba Arat ?
4. Apa yang anda rasakan ketika mendapatkan tindakan kekerasan dari guru di SMPN Nuba Arat ?
5. Perasaan apa yang timbul ketika anda mendapatkan tindakan kekerasan dari guru ?
6. apa yang anda rasakan dari penerapan budaya positif di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat ?
7. menurut anda, apakah guru agama Katolik selama ini berperan dalam menerapkan budaya positif dalam upaya mengurangi tindakan kekerasan di SMPN Nuba Arat ?
8. Apa saran anda sebagai siswa kepada guru- guru yang melakukan tindakan kekerasan kepada peserta didik ?

9. Apa harapan anda kepada guru agama katolik dalam menerapkan budaya positif di lingkungan sekolah untuk mengurangi tindakan kekerasan guru kepada peserta didik di SMPN Nuba Arat ?
10. Apa harapan anda terhadap penerapan budaya positif di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat untuk kedepanya ?

Lembar Wawancara
(Untuk Peserta Didik Terkait)

Peran Guru Agama Katolik Dalam Menenrapkan Budaya Positif dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kasus Kekerasan Guru kepada Peserta Didik di SMPN Nuba Arat

Peserta Didik Terkait 3

Nama : Wihelmina Deprilis
Jabatan : Peserta Didik
Usia : 14 Tahun
Tanggal Wawancara : 13 Mei 2024
Pukul : 09.45 Wita

1. Anda sekarang duduk di kelas berapa ?
2. Menurut anda apakah tindakan kekerasan guru kepada peserta didik masih terjadi di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat ?
3. Apakah anda sendiri pernah mendapatkan tindakan kekerasan dari guru di SMPN Nuba Arat ?
4. Apa yang anda rasakan ketika mendapatkan tindakan kekerasan dari guru di SMPN Nuba Arat ?
5. Perasaan apa yang timbul ketika anda mendapatkan tindakan kekerasan dari guru ?
6. apa yang anda rasakan dari penerapan budaya positif di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat ?
7. menurut anda, apakah guru agama Katolik selama ini berperan dalam menerapkan budaya positif dalam upaya mengurangi tindakan kekerasan di SMPN Nuba Arat ?
8. Apa saran anda sebagai siswa kepada guru- guru yang melakukan tindakan kekerasan kepada peserta didik ?

9. Apa harapan anda kepada guru agama katolik dalam menerapkan budaya positif di lingkungan sekolah untuk mengurangi tindakan kekerasan guru kepada peserta didik di SMPN Nuba Arat ?
10. Apa harapan anda terhadap penerapan budaya positif di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat untuk kedepanya ?

Lembar Wawancara
(Untuk Peserta Didik Terkait)

Peran Guru Agama Katolik Dalam Menenrapkan Budaya Positif dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kasus Kekerasan Guru kepada Peserta Didik di SMPN Nuba Arat

Peserta Didik Terkait 4

Nama : Gaspar K. Fenol Dhino
Jabatan : Peserta Didik
Usia : 15 Tahun
Tanggal Wawancara : 13 Mei 2024
Pukul : 09.45 Wita

1. Anda sekarang duduk di kelas berapa?
2. Menurut anda apakah tindakan kekerasan guru kepada peserta didik masih terjadi di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat?
3. Apakah anda sendiri pernah mendapatkan tindakan kekerasan dari guru di SMPN Nuba Arat?
4. Apa yang anda rasakan ketika mendapatkan tindakan kekerasan dari guru di SMPN Nuba Arat?
5. Perasaan apa yang timbul ketika anda mendapatkan tindakan kekerasan dari guru?
6. apa yang anda rasakan dari penerapan budaya positif di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat?
7. menurut anda, apakah guru agama Katolik selama ini berperan dalam menerapkan budaya positif dalam upaya mengurangi tindakan kekerasan di SMPN Nuba Arat?
8. Apa saran anda sebagai siswa kepada guru- guru yang melakukan tindakan kekerasan kepada peserta didik?

9. Apa harapan anda kepada guru agama katolik dalam menerapkan budaya positif di lingkungan sekolah untuk mengurangi tindakan kekerasan guru kepada peserta didik di SMPN Nuba Arat?
10. Apa harapan anda terhadap penerapan budaya positif di lingkungan sekolah SMPN Nuba Arat untuk kedepanya ?

LAMPIRAN IV



Guru Agama



Kepala Sekolah



Peserta Didik



Peserta Didik